

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Pemda Kota Depok “*Kota Depok Dalam Angka 2022*”. Badan Pusat Statistik (BPS). 2022 Kota Depok. (2022):
- Cahyaningtyas, Anisah, Asih, Dewi, dkk. “*Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*”. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS). 2016: 13-25
- Dini Iklilah Muzayyanah, Fajriyah, dkk. “*Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2020*”. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA). (2020): 4-6.
- Harahap, Nursapia. “*Penelitian Kualitatif*”. Sumatera Utara: Wal ashri Publishing. (2020).
- March, Candida, Ines Smyth, dkk. “*A Guide to Gender-Analysis Frameworks*”. Oxfam. (2005): 18-20.
- Nugroho, Okky Cahyo, dkk. “*Pemberdayaan Kelompok Perempuan Marjinal Dalam Pemenuhan Hak Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19*”. Jakarta Selatan: Balitbangkuham Press. (2021): 24-30

### Jurnal :

- Afrizal, Stevany, Wika Hardika Legiani, and Rahmawati Rahmawati. "Peran Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Kondisi Pandemi Covid-19." *Untirta Civic Education Journal* 5.2 (2020).
- Eriyanti, Linda Dwi. “Model Pemberdayaan Perempuan Berbasis Kebutuhan Gender”. *Jurnal paradigma* 5.3 (2016)
- Novitasari, Avinda. "Pengaruh Pemberdayaan Perempuan terhadap Ketahanan Perekonomian Keluarga." *Lifelong Education Journal* 1.2 (2021): 139-144.
- Nurlatifah, Dini Anjani, Deden Sumpena, and Fathin Anjani Hilman. "Proses Pemberdayaan Perempuan pada Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta)." *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies* 1.1 (2020): 35-45.
- Ramadhani, Anisa Desianti, and Sri Yuliani. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Keluarga Harapan di Kabupaten Klaten (Studi Gender Model Sara Hlupekile Longwe)." *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik* 2.2: 390-408.
- Shahreza, Dhona, and Lindiatatie Lindiatatie. "Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Depok Pada Masa Pandemi Covid-19." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 7.2 (2021): 148-161.
- Siregar, Indah Permata Sari. “Perempuan dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Kota Padang Sidempuan).” *Journal of Gender And Social Inclusion In Muslim Societies* 2.2. (2021): 67-76

Sofiana, Neng Eri. "Sekoper Cinta : Sekolah Peningkatan Kualitas Perempuan Di Tatar Sunda." *Journal of Gender Studies* 4.2 (2020): 177-181

Sudarta, Wayan. "Peranan wanita dalam pembangunan berwawasan gender." *Fakultas Pertanian Universitas Udayana* (2007).

Tupamahu, Maria Katje. "Perempuan dalam pembangunan berwawasan gender: sebuah kajian dalam perspektif fenomenologis." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2.05 (2020): 128-134.

Wahyuni, Santi Sri, Popon, dkk. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita Di Kota Tasikmalaya." *The Indonesian Journal of Politics and Policy*. 3.2 (2021): 3-12

#### **Skripsi :**

Lestari, Anggraeni Munggi. 2013. Partisipasi Perempuan Dalam Proses Pemberdayaan Melalui PNPM Mandiri Perkotaan. Skripsi

#### **Website :**

Alifah, Nabila Nur. 2022. *Tingkat Perceraian di Indonesia Meningkat, Apa Penyebabnya*. goodstats.id. Link : <https://goodstats.id/article/tingkat-perceraian-di-indonesia-meningkat-apa-penyebabnya>. (diakses pada 18 Januari 2023)

Annur, Cindy Mutia. 2022. *Kasus Perceraian Meningkat 53%, Mayoritas karena Pertengkaran*. databoks.id. Link : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/28/kasus-perceraian-meningkat-53-mayoritas-karena-pertengkaran>. (diakses pada 18 Januari 2023)

Badan Pusat Statistik. 2023. *Persentase Penduduk Yang Hidup di Bawah Garis Kemiskinan Nasional, Menurut Jenis Kelamin (Persen), 2021-2022*. bps.go.id . Link : <https://www.bps.go.id/indicator/23/1538/1/persentase-penduduk-yang-hidup-di-bawah-garis-kemiskinan-nasional-menurut-jenis-kelamin.html>. (diakses pada 18 Januari 2023)

Pahlevi, Reza. 2022. *Indeks Ketimpangan Gender Indonesia, Terburuk di Bidang Politik*. databoks.co.id. Link : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/18/indeks-ketimpangan-gender-indonesia-terburuk-di-bidang-politik>

Pemda Kota Depok. 2019. *Sekoper Cinta, Cara Pemdaprov Jabar Tingkatkan Kualitas Hidup Perempuan*. kompas.com. Link : <https://regional.kompas.com/read/2019/09/09/18010241/sekoper-cinta-cara-pemdaprov-jabar-tingkatkan-kualitas-hidup-perempuan?page=all> (diakses pada 18 Januari 2023)

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran I

#### *Pedoman Wawancara Instansi dalam Program Sekoper Cinta*

##### **I. Biodata Informan**

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Profesi :
6. Jabatan :

##### **II. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari / Tanggal :
2. Tempat :
3. Waktu :

##### **III. Struktur Pertanyaan**

1. Apa itu program Sekoper Cinta ?
2. Apa yang menjadi tujuan diluncurkannya program Sekoper Cinta di Kota Depok ?
3. Sudah berapa kali program Sekoper Cinta dilaksanakan di Kota Depok ?
4. Penetapan Lokasi Sekoper Cinta kan dipilih menyesuaikan lokasi P2WKSSS yang ada disetiap kecamatan, nah penetapan tersebut dilihat dari indikator apa?
5. Kan di Sekoper Cinta ini juga telah dibuatkan aplikasi untuk memfasilitasi kegiatan belajar yang dilaksanakan secara online, apakah terdapat perbedaan dengan metode belajar offline ?
6. Menurut ibu, selama kegiatan belajar berlangsung, lebih kondusif kelas *offline* atau *online* ?

7. Pada saat pelaksanaan Sekoper Cinta tahun 2022, biasanya kelas dilakukan berapa kali ?
8. Apakah selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat strukturisasi kelas, seperti kelas-kelas pada umumnya ?
9. Bagaimana partisipasi peserta selama implementasi di lapangan apakah terdapat hambatan ?
10. Faktor apa yang menyebabkan jumlah partisipasi Sekoper Cinta tahun ini menurun ?
11. Fasilitas apa aja yang udah diberikan selama pelaksanaan program berlangsung?
12. Bentuk pelatihan dan pemberdayaan seperti apa yang telah dilakukan dalam program ini ?
13. Apa strategi DP3AP2KB buat meningkatkan partisipasi perempuan untuk mengikuti Sekoper Cinta di tahun depan ?
14. Setelah mereka diwisuda, kegiatannya apa ?
15. Apakah terdapat kendala selama pelaksanaan program Sekoper Cinta di Kota Depok ?
16. Apa strategi DP3AP2KB buat meningkatkan partisipasi perempuan untuk mengikuti Sekoper Cinta di tahun depan ?
17. Bagaimana perasaan mereka setelah diwisuda dan resmi menjadi alumni Sekoper Cinta ?
18. Apakah tantangan yang dihadapi setelah program ini berlangsung ?

## *Lampiran 2*

### *Pedoman Wawancara PKK / RW 04 Cinangka*

#### **I. Biodata Informan**

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Profesi :
6. Jabatan :

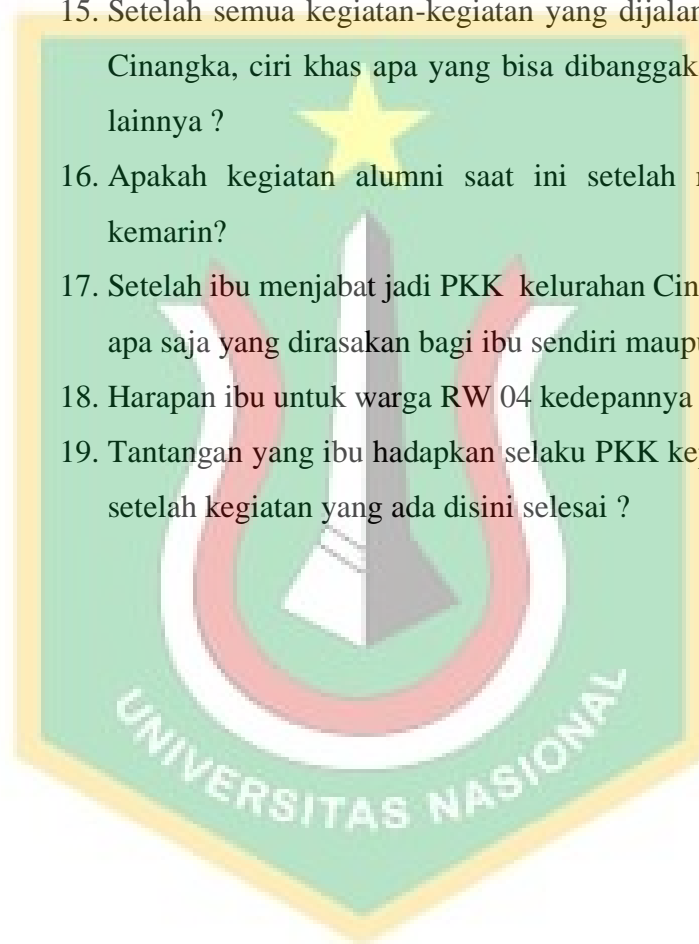
#### **II. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari / Tanggal :
2. Tempat :
3. Waktu :

#### **III. Struktur Pertanyaan**

1. Sejak kapan ibu diangkat menjadi tim pkk ?
2. Apakah kegiatan ibu sebelumnya apa ?
3. Mengapa ibu tertarik menjadi tim pkk ?
4. Mengapa ibu begitu peduli dengan ibu rumah tangga disini ?
5. Apa saja fasilitas yang diberikan ketika ibu menjadi pkk ?
6. Kriteria menjadi pkk dipilih berdasarkan apa ?
7. Selama menjadi tim pkk apakah terdapat hambatan / kendala dalam program ini ?
8. Bagaimana partisipasi ibu-ibu disini ?
9. Apakah ibu-ibu disini aktif mengikuti program ini ?
10. Kalo di Sekoper Cinta Sendiri, apakah partisipannya konsisten menjalani kegiatan dari awal daftar hingga di wisuda ?
11. Bagaimana tanggapan ibu mengenai adanya ketidaksesuaian data peserta yang mendaftar Sekoper Cinta dengan yang diwisuda ?

12. Apakah faktor penyebab mereka tidak konsisten mengikuti kegiatan ini ?
13. Apakah adanya program ini membawa perubahan pada warga sesuai dengan yang ibu harapkan?
14. Pencapaian apa saja yang didapatkan oleh alumni dari adanya program ini?
15. Setelah semua kegiatan-kegiatan yang dijalankan di kelurahan Cinangka, ciri khas apa yang bisa dibanggakan dari kelurahan lainnya ?
16. Apakah kegiatan alumni saat ini setelah mereka diwisuda kemarin?
17. Setelah ibu menjabat jadi PKK kelurahan Cinangka, perubahan apa saja yang dirasakan bagi ibu sendiri maupun warga ?
18. Harapan ibu untuk warga RW 04 kedepannya ?
19. Tantangan yang ibu hadapkan selaku PKK kepada warga disini setelah kegiatan yang ada disini selesai ?



### *Lampiran 3*

#### *Pedoman Wawancara Alumni Sekoper Cinta 2022*

##### **I. Biodata Informan**

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Profesi :
6. Jabatan :

##### **II. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari / Tanggal :
2. Tempat :
3. Waktu :

##### **III. Struktur Pertanyaan**

1. Apa yg ibu tahu mengenai sekoper cinta ?
2. Dari mana ibu tau program itu ?
3. Mengapa ibu tertarik mengikuti program ini ?
4. Apa motivasi ibu ikut Sekoper Cinta ?
5. Kapan biasanya kelas dilaksanakan ?
6. Fasilitas apa yang diberikan selama mengikuti program ini ?
7. Materi apa saja yang udah ibu pelajari selama mengikuti kelas tsb ?
8. bagaimana bentuk pemberdayaan yang dilakukan dalam mendorong ketahanan ekonomi keluarga ?
9. Bagaimana penyampaian materi selama di kelas ?
10. Apakah praktek dan pembelajaran yang diikuti dikelas sesuai dengan yang ibu harapkan, khususnya dalam mendorong ketahanan ekonomi keluarga ?
11. Bagaimana pelaksanaan program di lapangan ?

12. Contoh bagaimana perubahan yang terjadi dalam pengambilan keputusan dirumah ?
13. Bagaimana akses perempuan dalam meningkatkan perekonomian setelah mengikuti sekoper cinta ?
14. Mengapa pesertanya menjalani *double* kegiatan seperti itu? apakah jumlah ibu rumah tangga di RW 04 nya dikit atau bagaimana?

15. Setelah ibu di wisuda, perubahan apa yang terjadi berkat mengikuti program sekoper cinta ?
16. Bagaimana perasaan ibu setelah menjadi alumni dalam program ini ?
17. Setelah diwisuda, apakah kegiatannya masih berlangsung hingga saat ini ?
18. Apa harapan ibu setelah terlaksananya Sekoper Cinta ?





## Lampiran 4

### Transkrip Wawancara Staff DP3AP2KB

#### I. Biodata Informan

1. Nama : Rs
2. Umur : -
3. Alamat : Jl. Margonda Raya. No 154
4. Pendidikan Terakhir : -
5. Profesi : Staff

#### II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari / Tanggal : Rabu, 28 Desember 2022
2. Tempat : Kantor Pemerintahan Kota Depok,  
Dinas Pemberdayaan Perempuan,  
Perlindungan Anak, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
(DP3AP2KB), Bidang PP PUG.
3. Waktu : 13.30 WIB

#### III. Struktur Pertanyaan Serta Jawaban Wawancara kepada Instansi, Ketua PKK, dan Alumni Program Sekoper Cinta 2022 di Kel. Cinangka, Kec. Sawangan Kota Depok

1. Apa itu program Sekoper Cinta ?

*Sekoper Cinta itu merupakan Sekolah Perempuan Gapai Impian dan Cita-Cita yakni sekolah nonformal yang dicetuskan oleh Gubernur Jawa Barat, Bapak Ridwan Kamil untuk mengatasi permasalahan sosial yang disebabkan oleh kerentanan keluarga seperti peningkatan angka perceraian, stunting, tindak perdagangan orang, perkawinan anak dibawah umur, dan permasalahan perekonomian dalam keluarga. Apalagi di Kota Depok angka perceraian pada tahun 2020 lumayan tinggi sehingga diharapkan dari adanya*

program ini, dapat membantu para perempuan dalam mengatasi permasalahan kerentanan keluarga dengan memberdayakan perempuan agar tangguh dan meningkatkan peran perempuan baik dalam keluarga maupun lingkungan sekitarnya demi terwujudnya kesetaraan peran antara perempuan dan laki-laki. Dari situ, perempuan akan dibina melalui modul-modul yang membahas seputar ketahanan keluarga. Jadi bisa dibayangkan program ini sebagai wadah bagi para ibu-ibu rumah tangga untuk belajar bagaimana membina keluarga yang baik, yang sebelumnya tidak tau apa-apa menjadi tau. Bagaimana menjaga kesehatan dalam rumah, bagaimana cara bertindak sebagai tim medis ketika mengalami kecelakaan kecil dalam rumah, bagaimana meningkatkan dan menjaga kualitas diri agar hubungannya semakin harmonis, dan ada juga pelatihan dasar untuk pengembangan diri melalui keterampilan yang bisa bantu ningkatin perekonomian dalam keluarga. Sekoper cinta layaknya sekolah-sekolah pada umumnya, dimana mereka hadir di kelas untuk belajar.

2. Apa yang menjadi tujuan diluncurkannya program Sekoper Cinta di Kota Depok ?

Seperti yang tadi sudah saya jelaskan, tentunya tujuan dari adanya program ini yaitu agar bisa membantu para perempuan baik itu ibu rumah tangga maupun perempuan yang menjadi kepala keluarga supaya mereka dapat dibina dan diberdayakan, sehingga menjadi perempuan yang tangguh dan mandiri baik itu secara ekonomi maupun sosialnya. Apalagi dari kasus perceraian yang meningkat selama pandemi, secara ga

*langsung berdampak juga pada meningkatnya janda-janda di Kota Depok. Maka dari itu, dari program Sekoper Cinta ini, fokus kita saat ini memberikan edukasi dan wawasan kepada para peserta, yakni ibu rumah tangga maupun perempuan kepala keluarga (PEKKA) tentang bagaimana cara menjaga ketahanan keluarga dan memberikan kesempatan bagi para untuk meningkatkan skill dan potensi yang bisa membuka peluang mereka untuk berbisnis sehingga meningkatkan pendapatan ekonomi dalam keluarga. Nah, dari pembinaan dan pelatihan yang udah dikasih ke peserta Sekoper Cinta yang sudah diwisuda atau biasa disebut Alumni Sekoper Cinta ini diharapkan ilmu dan pembelajaran yang didapat bisa dipraktekkan lagi dilingkungan rumahnya. Jadi ilmunya ga berenti sampe disitu aja dan bisa ditularkan ke yang lain.*

3. Sudah berapa kali program Sekoper Cinta dilaksanakan di Kota Depok ?

*Kalo pelaksanaan SEKONCI di Depok udah dilaksanakan 4 kali, di lokasi P2WKSS yang udah ditetapkan berdasarkan SK per kecamatan. Pertama itu tahun 2019, dilaksanakan di Bojong Pondok Terong, kec. Cipayung. Kedua, tahun 2020 dilaksanakan di Leuwinanggung, kec. Tapos. Ketiga, tahun 2021 dilaksanakan di Bojong Sari, kec. Bojong Sari. Nah keempat itu tahun ini, 2022, dilaksanaiinya di Cinangka, kec. Sawangan. Nah selama 4 kali pelaksanaan itu, metode kelasnya terbagi jadi dua, ada yang full online ada yang offline. Kalo full offline itu di tahun 2019 (sebelum adanya pandemi) dan tahun 2022. Kalo tahun 2020 dan 2021 kegiatan Sekoper Cinta dilaksanakan full*

*online lewat zoom. Soalnya 2 tahun itu kan pertama kali pandemi covid-19, dimana dua tahun itu kasus positif covid-19 lagi tinggi-tingginya. Nah yang tahun ini (2022) termasuk beruntung karena bisa ngerasain wisuda secara offline lagi setelah ketunda selama 2 tahun. Makanya dilaksanain secara online. Biasanya sebelum kelas dimulai ada launching terlebih dahulu di minggu pertama supaya mereka paham terlebih dahulu apa itu sekoper cinta, tujuannya apa, serta materi-materi apa aja yang akan dipelajari 8 bulan kedepan.*

4. Penetapan Lokasi Sekoper Cinta kan dipilih menyesuaikan lokasi P2WKSSS yang ada disetiap kecamatan, nah penetapan tersebut dilihat dari indikator apa?

*Secara detailnya saya kurang tau, karena yang menentukan kan kemarin itu bapak Wakil Walikota ya, kalo kita memang langsung ditugaskan untuk mengirim SK ke lokasi yang telah ditentukan. Tapi sepengetahuan saya, dilihatnya dari kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan warga dimasing-masing kecamatan kota Depok. Biasanya kelurahan yang terpilih menjadi lokasi P2WKSS itu karena berdasarkan hasil survey dilapangan, tingkat kesejahteraannya masih rendah, indeks pembangunannya masih jauh lebih rendah se-Kota Depok sehingga perlu dilakukan pembangunan dan pemberdayaan agar kedepannya bisa lebih berdaya dan berkembang.*

5. Kan di Sekoper Cinta ini juga telah dibuatkan aplikasi untuk memfasilitasi kegiatan belajar yang dilaksanakan secara online, apakah terdapat perbedaan dengan metode belajar offline ?

*Kalo perbedaan engga ada sih, maksudnya semua materi pembelajaran diterapkan dengan standar dan kualitas yang sama. Untuk perbedaan, paling metode belajar dan bentuk interaksinya aja yang berbeda. Kalo offline bisa tatap muka dan bisa ngelakuin praktek secara langsung dari apa yang udah dipelajari di kelas. Sedangkan kalo online dilakukan secara virtual melalui media zoom jadi peserta hanya mendengarkan saja. Kalo aplikasi itu ada juga karena online kemarin, sebelumnya mah engga ada. sama paling perbedaannya pas diwisuda. Kalo offline an diwisudanya langsung di kota Bandung, make kebaya, make toga. Kek ibaratnya bener-bener ngerasain wisuda yang beneran gitu.*

6. Menurut ibu, selama kegiatan belajar berlangsung, lebih kondusif kelas offline atau online ?

*Sebenarnya sama aja sih. Kalo kelas online memang awalnya kurang kondusif, soalnya kan namanya ibu-ibu agak susah untuk menangkap sepenuhnya materi yang disampaikan. Harus diimbangi dengan praktek. Sedangkan kalo online yaudah Cuma fokus ngedengerin aja sampe kelas selesai. Interaksinya juga jadi berkurang dibandingkan kelas offline. Terus juga kalo online kan biasanya ada kendala teknis di jaringan, terus juga ada ibu-ibu yang masih belum mengerti menggunakan gadget.*

7. Pada saat pelaksanaan Sekoper Cinta tahun 2022, biasanya kelas dilakukan berapa kali ?

*Untuk jadwal kelas biasanya dilakukan sebanyak seminggu sekali, dihari kamis. Untuk jamnya biasanya dipagi / siang hari menyesuaikan kondisi peserta. Jadi untuk jadwal pelaksanaan kelas biasanya kita yang*

*menyesuaikan waktu ibu-ibu disana. Karena kan mereka mayoritas berprofesi sebagai ibu rumah tangga, jadi suka repot mengurus rumah, anak, dan suami. Kelas berlangsung selama 2 jam. Jadi selama 2 jam itu, mereka diberikan 2 materi yang telah ditentukan oleh fasilitator. Sehingga penyampaian materi diberikan secara bergilir supaya peserta juga ga bosan.*

8. Apakah selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat strukturisasi kelas, seperti kelas-kelas pada umumnya ?

*Tentu ada. Selama kelas berlangsung, ada pembinanya yang biasa disebut sebagai fasilitator selama kelas berlangsung. Jadi mereka itu ibaratnya guru dikelas yang ngasih materi tentang ketahanan keluarga. di Depok sendiri ada 11 fasilitator yang masing-masing 1 orang dipilih oleh tim PKK sebagai perwakilan per kecamatan melalui surat usulan untuk dilatih atau biasa disebut ToT (Training of Trainer). Selain itu ada kader-kadernya disetiap kelas. Kalo disekolah umum ibaratnya sebagai ketua kelas, fungsinya untuk mengkoordinir anggota kelasnya. misalnya ada praktek kegiatan memasak atau membuat air menjadi jernih. Pasti kan membutuhkan peralatan / bahan-bahan yang harus dibawa. Nah fungsi kader melakukan pembagian tugas kepada para anggota dikelas terkait bahan-bahan apa saja yang harus dibawa pada saat kelas praktek. Diluar itu, ada beberapa staff selaku perwakilan dari DP3AP2KB juga ikut turun kelapangan untuk mengawasi dan mendokumentasi selama kegiatan berlangsung dari awal pendaftaran hingga kegiatan*

*selesai, baru abis itu membuat laporan kegiatan untuk diserahkan ke tingkat provinsi.*

9. Bagaimana partisipasi peserta selama implementasi dilapangan apakah terdapat hambatan ?

*Alhamdulillah selama pelaksanaan SEKONCI dari pertama sampai yang kemarin, bisa berjalan sampe selesai. Meskipun pastinya ada beberapa hambatan dilapangan, misalnya partisipan ditahun 2022 ini menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kan setiap tahun memang sudah ditargetkan untuk membina sebanyak 100 peserta. Tapi, ditahun ini jumlah partisipasi yang daftar kurang dari 100 peserta. Jadi kita memerintahkan RW setempat buat ajak warganya untuk bergabung pada program SEKONCI ini biar partisipannya bertambah. Pas yang daftar udah mencapai 100, banyak yang ga hadir, jadi selama kelas berlangsung siswinya sepi karena datengnya semau mereka. Bukannya bertambah, malah pada ngundurin diri ditengah jalan dan ada beberapa yang digantikan oleh orang lain. Makanya nama-nama yang ada disertifikat yang kami kirim ke provinsi aja beda sama peserta yang kemaren diwisuda. Paling itu sih hambatan yang kami rasaiin pada saat pelaksanaan SEKONCI kemarin.*

10. Faktor apa yang menyebabkan jumlah partisipasi Sekoper Cinta tahun ini menurun ?

*Ya kalo itu si tergantung merkanya sendiri ya, tujuan ikut program ini mau belajar apa engga. Jadi balik lagi kepribadian masing-masing. kami mah sudah memfasilitasi semua, mereka hanya tinggal datang, duduk, dan mendengarkan materi yang disampaikan*



dikelas. Mungkin motivasi mereka mengikuti kegiatan ini kurang jadi ada yang males karna mikir “ ahh gada duitnya, ga penting, buang-buang waktu dsb”. Tapi balik lagi ya, kalo niatnya memang buat belajar menambah wawasan seputar rumah tangga pasti gaakan mengharapkan uangnya. Tapi ilmunya. Karena ilmu dan pengalaman yang didapat sangat berdampak besar secara jangka panjang dalam menjaga ketahanan keluarga khususnya di ekonominya.

11. Fasilitas apa aja yang udah diberikan selama pelaksanaan program berlangsung?

Kalo untuk fasilitas banyak sih yang sudah diberikan, misalnya lokasi / kelas untuk mereka belajar, jadi dari 100 peserta binaan dibagi menjadi 4 kelas, terus juga mereka dikasih modul pembelajaran, dan dapet makan juga. Terus diselingi dengan praktek untuk peningkatan keterampilan. Saat mereka diwisuda semua fasilitas juga sudah disediakan, dari mulai kendaraan, kebaya wisuda, topi toga, dan sertifikat. Karena kebetulan kan pelaksanaan wisuda offline berlokasi di Bandung, jadi dari awal kegiatan hingga diwisuda semua fasilitas ditanggung oleh pemerintah. Jadi peserta hanya tinggal datang membawa diri dan mengikuti kelas dan ke giatan-kegiatan lainnya hingga selesai. Bahkan mereka juga diberikan uang transport yang dibagikan setelah mereka diwisuda. Jadi sebenarnya udah enak banget semua kegiatan difasilitasi pemerintah.

12. Bentuk pelatihan dan pemberdayaan seperti apa yang telah dilakukan dalam program ini ?

Pelatihan yang udah dikasih banyak si, misalnya tahun ini pelatihan vokasi untuk menambah wawasan dibidang



*IT, ada juga pelatihan fashion. Makanya kenapa kita ada yang namanya PEKKA (Perempuan Kepala Keluarga) dikasih pelatihan dalam peningkatan ekonomi supaya lebih terampil dan mandiri. Nah yang pas wisuda kemarin, ada tuh ditampilin hasil-hasil fashion show dari para alumni-alumni sekoper cinta. Jadi dari berbagai kegiatan pelatihan keterampilan yang udah diajarin, semoga bisa memberdayakan perempuan khususnya dalam aspek ekonomi ya. bisa buka peluang bisnis juga buat mereka meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga untuk membantu suami.*

*Nah untuk para PEKKA ini, mereka dilatih selama seminggu di Bandung untuk menambah ilmu dan melatih keterampilan mereka. karena kalo di sekoper cinta ini kan Cuma ngasih ilmu dasar-dasarnya aja ya. sedangkan kalo pelatihan ini memang dikhususkan bagi para PEKKA ini agar bisa mengikuti pelatihan dibidang yang mereka minati. Setelah mereka dilatih, mereka harus membagi ilmu yang udah didapet buat sesama para PEKKA juga.*

13. Berarti dilakukan pendataan terlebih dahulu ingin menguasai keterampilan apa sesuai minat masing-masing sebelum mereka dilatih ke Bandung ?

*Iyaa, ditanya dulu. Mereka minat di bidang apa. Nah jadi nanti ditanya tuh, dari peserta sekoper cinta ini, siapa yang mau dilatih keterampilannya. Biasanya diliat dari potensi dan penilaian peserta terbaik yang diberikan oleh fasilitator. Dari situ nanti dibikin praktek-praktek lagi secara berkelanjutan. Karena yang namanya pelatihan harus terus dilatih setiap hari supaya hasil-hasilnya konsisten dan terampil.*

14. Setelah mereka diwisuda, kegiatannya apa ?

*Jadi di sekoper cinta ini sistemnya bagi mereka yang udah jadi alumni, mereka harus dapat menyebarkan ilmunya agi bagi yang lain. jadi ibaratnya setelah diwisuda itu, mereka menjadi kader bagi ibu-ibu dilingkungan sekitarnya supaya sama-sama berdaya. Ada juga yang setelah pelatihan kemarin, buka bisnis ada yang kuliner, buka jasa menjahit, salon. Nah jadi yang udah diwisuda kemarin tuh dibentuk grup ditingkat provinsi untuk melaporkan bahwa ini loh hasil / output dari peserta terbaik yang telah dididik dan menghasilkan suatu karya yang membuat mereka dapat berdaya dari adanya Sekoper Cinta ini. sehingga diharapkan dapat memotivasi yang lainnya untuk dapat berdaya juga dan menghasilkan karya-karya terbaik yang bisa bernilai secara ekonomis.*

15. Apakah terdapat kendala selama pelaksanaan program Sekoper Cinta di Kota Depok ?

*Kendala lebih ke kita harus lebih sabar dan harus bisa menyesuaikan kondisi peserta yang mana ini kan ibu-ibu rumah tangga ya. terus juga program ini kan memang gaada batasan usianya, selagi mereka masih produktif dan sanggup ya mereka bisa saja mengikuti program ini. jadi dengan tidak adanya batasan usia juga menjadi tantangan bagi kami selama mengimplementasikan program ini. Adaptasi mereka dalam merespon hal-hal baru juga beda-beda. Ada yang cepat, ada yang harus diajarin pelan-pelan dan berulang kali sampai paham.*

16. Apa strategi DP3AP2KB buat meningkatkan partisipasi perempuan untuk mengikuti Sekoper Cinta di tahun depan ?

*Paling lebih ditingkatkan lagi aja si sosialisasinya, apalagi kan sekarang udah angkatan ke-4 nih yang diwisuda. Semoga si udah banyak testimoni-testimoni positif dari para alumni terkait benefit-benefit yang udah didapat selama mereka ikut program ini. jadi biar partisipasinya juga meningkat ditahun depan. Tapi selebihnya si balik lagi yaa sesuai ibu-ibunya gimana. Apakah ada kemauan untuk belajar atau engga. Tapi tetep kita akan terus mempush ibu-ibu untuk bergabung. Emang si sebenarnya partisipasi Sekoper Cinta di awal emang dikit. Tapi makin kesini mereka jadi mikir dan merasa nyesel kenapa ga ikut. Karena mereka gatau kalo ternyata dapet kebaya dan fasilitas lainnya yang emang se-worth it itu, mereka gausah ngeluarin biaya sepeserpun, tapi kita dapat ilmu dan wawasan yang nilainya gabisa diukur dengan nominal uang.*

17. Bagaimana perasaan mereka setelah diwisuda dan resmi menjadi alumni Sekoper Cinta ?

*Iya mereka terharu dan senang yang pasti ya. karena gimana sih ya namanya ibu-ibu udah umur segitu kan, udah gabisa ngerasain diwisuda karena latar pendidikan yang rendah. jadi gak semua ibu-ibu bisa merasakan pendidikan jenjang sarjana. Bahkan bisa sekolah sampe SMA aja udah bersyukur banget. Jadi kaya ibaratnya dengan mengikuti program ini tuh ngasih pengalaman yang bisa dirasain dan dikenang sekali dalam seumur hidup gitu. Itu makanya yang rata-rata jadi penyesalan ibu-ibu yang ga ikut program ini. padahal kan emang dampaknya besar banget, karena dari situ mereka diajarin banyak hal yang mereka gatau seputar kehidupan mereka sehari-hari seperti menjaga*

*keharmonisan dalam keluarga, gimana menjaga kebersihan dan merawat diri dengan diajarin kecantikan supaya suami seneng, gitu sih.*

18. Apakah tantangan yang dihadapkan setelah program ini berlangsung ?

*Ya paling itu si, kan pas mereka diwisuda tu ada yang namanya ikrar / mereka disumpah untuk berjanji jangan sampe ada KDRT, atau TPO (Tingkat Perdagangan Orang), dan lainnya seputar ketahanan keluarga. yang menjadi tantangan tersendiri yaitu gimana caranya setelah mereka selesai mengikuti kegiatan ini, tetap menjaga apa yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.*



## Lampiran 5

### Pedoman Wawancara PKK / RW 04 Cinangka

#### I. Biodata Informan

1. Nama : PT
2. Alamat : Kampung Bulak Timur
3. Usia : 46 th
4. Pendidikan Terakhir : SMA
5. Profesi : Ibu Rumah Tangga
6. Jabatan : Kader PKK, RW 04

#### II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari / Tanggal : Kamis, 05 Januari 2023
2. Tempat : Kampung Bulak Timur
3. Waktu : 09.00 WIB

#### III. Struktur Pertanyaan

1. Sejak kapan ibu diangkat menjadi tim pkk ?  
*Saya pertama kali gabung jadi kader dilingkungan ini udah 7 tahun, nah baru bergabung di PKK kelurahan itu sekitar 3 tahun.*
2. Apakah kegiatan ibu sebelumnya apa ?  
*Sebelumnya saya memang IRT, dulu sebelum menikah sempat kerja juga selaa 2 tahun, terus sempat ikut kursus-kursus gitu, tapi ga sampe selesai.*
3. Mengapa ibu tertarik menjadi tim pkk ?  
*Kalo saya emang karena ikhlas aja mau membantu lingkungan sekitar aja gitu. Hati saya tergerak ketika melihat lingkungan sekitar saya masih banyak yang perlu dibenahi terus juga permasalahan administrasi dilingkungan sekitar saya juga belum tertata rapih.*
4. Mengapa ibu begitu peduli dengan ibu rumah tangga disini ?

*Pertama kalo di RW 04 ini kan terlihat pola pemikiran warganya belum terbuka, karena latar belakang pendidikan yang rendah akhirnya berdampak pada kualitas SDM yang masih rendah. Kedua tingkat kesejahteraan warganya juga masih rendah, karena mayoritas ekonominya masih kebawah, dan rata-rata ibu-ibu disini berprofesi sebagai IRT yang hanya bergantung pendapatan hidup dari suami. Makanya saya melihat disini masih banyak kekurangan yang harus dibantu pengen ditata lebih rapih lagi supaya lingkungannya lebih baik lagi. apalagi waktu itu juga pernah disebut kalo RW 04 itu yang paling tertinggal dibanding yang lainnya. Makanya gimana caranya supaya kita dapat mengejar ketertinggalan itu.*

5. Apakah telah ada perubahan dilingkungan RW 04 saat ini ?

*Kalo sekarang dari mulai administrasi seperti KK & Akte kelahiran alhamdulillah hampir udah punya semua. Terus juga pola pikir dan indset nya juga udah lebih maju dibanding sebelumnya. Terus perekonomian warganya jug amulai meningkat karena terbantu dengan adanya kegiatan-kegiatan pemberdayaan.*

6. Kriteria menjadi pkk dipilih berdasarkan apa ?

*Kalo untuk kriteria gaada sih, yang menting emang tujuan awal kita karena ikhlas untuk membantu.*

7. Selama menjadi tim pkk apakah terdapat hambatan / kendala dalam program ini ?

*Hambatannya diawal, susah buat nyari 100 KK binaan untuk mengikuti Sekoper Cinta. Apalagi kan ini gabungan RW 04 dan 05 ya. Nah kemarin tuh dari RW 04 sendiri udah kekumpul 60 KK binaan, sisanya dari RW 05 yang masih kurang. Padahal udah dijatah, masing-masing segitu. Jadi RW 05 melengkapi kekurangan partisipan yang ada di RW 04 ini.*

8. Bagaimana partisipasi ibu-ibu disini ?

*Kalo untuk partisipasinya lumayan meningkat ya, yang tadinya Cuma diem dirumah sekarang jadi produktif apalagi setelah adanya sekoper cinta ini. kita jadi tahu oh ternyata ibu-ibu disini punya potensi yang besar apabila diberdayakan dengan tepat.*

9. Apakah ibu-ibu disini aktif mengikuti program ini ?

*Setelah pola pikir mereka perlahan mulai berubah, terus ngeliat output dari kegiatan-kegiatan yang udah dilaksanaiin ngebikin mereka akhirnya jadi termotivasi buat berubah, biar gak gitu-gitu aja hidupnya. Apalagi kegiatan yang sudah berlangsung ini memang difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan para perempuan disini baik itu dari segi ekonominya maupun sosialnya. Mereka juga jadi kompak banget dan peduli sama lingkungan sekitarnya buat sama-sama saling berjuang untuk bagaimana peranannya dapat terus berdaya khususnya dalam ketahanan ekonominya.*

10. Kalo di Sekoper Cinta Sendiri, apakah partisipannya konsisten menjalani kegiatan dari awal daftar hingga di wisuda ?

*Kalo untuk kehadiran ga semua bisa ikut full. Ada yang tiba-tiba berhenti ditengah kegiatan, karena masalah-masalah pribadi. Entah itu yang gabisa ngebagi waktunya, ada juga yang karena punya anak kecil jadi repot harus menyusui dan lainnya.*

11. Bagaimana tanggapan ibu mengenai adanya ketidaksesuaian data peserta yang mendaftar Sekoper Cinta dengan yang diwisuda ?

*Ya memang bener si, ada yang ga aktif ada yang eang gabisa hadir pas wisuda. Jadi makanya kemaren banyak data-data yang gak sama dari data awal pas pendaftaran hingga diwisuda.*

12. Apakah faktor penyebab mereka tidak konsisten mengikuti kegiatan ini ?

*Mungkin karena kita kekurangan partisipan juga kali ya, jadi rata-rata mereka daftar karena emang disuruh. Bukan karena*



*motivasi dan kesadaran diri sendiri yang pengen belajar. Jadi ngaruh juga ke kehadiran mereka dikelas. Kalo ikut kegiatan karena ajakan pastikan motivasinya juga gaakan bertahan lama, jadi gampang bosan dan akhirnya memutuskan untuk ga mengikuti kegiatan ini sampe selesai.*

13. Apakah adanya program ini membawa perubahan pada warga sesuai dengan yang ibu harapkan?

*Alhamdulillah si untuk saat ini sesuai dengan apa yang saya harapkan ya. Karena ya itu tadi, tujuan saya menjadi PKK karena mau membantu warga disini supaya lebih maju lagi dan lebih sejahtera lagi. kan kalo hidupnya sejahtera berpengaruh juga ke terciptanya keharmonisan dalam keluarga, antar sesama tetangga. Berkat bantuan pemerintah juga yang udah memilih RW 04 sebagai lokus P2WKSS segala sarana dan prasarana yang ada disini mulai dibangun dan sekarang lingkungan di RW 04 juga jadi tertata rapih.*

14. Pencapaian apa saja yang didapatkan oleh alumni dari adanya program ini?

*Pencapaian yang udah mereka dapet lebih ya jadi lebih berdaya buat diri mereka sendiri, buat keluarga, juga buat lingkungan sekitar. Perubahan yang paling menonjol dari Sekoper Cinta mereka jadi banyak berubah ke arah yang lebih baik dalam mengurus keluarga. merubah sikap, pola asuh pada anak, terus mereka juga jadi lebih sigap dan tau apa yang harus dilakuin ketika menghadapi bencana-bencana yang ada dilingkungan sekitar mereka. terus juga ada dari binaan di Sekoper Cinta, ada yang udah buka usaha sendiri karena telah mengikuti pelatihan dari DEPNAKER sampe akhirnya dia bisa membuka usaha / bisnis.*

*Terus perubahan kedua yang paling menonjol itu dari adanya kegiatan KWT. Karena dari hasil panennya sudah keliatan*



*progresnya dimana dia sudah menghasilkan penjualan yang tinggi. Sehingga hasil penjualannya dimasukkan ke uang kas yang nanti bisa diputer lagi untuk modal usaha baru.*

15. Setelah semua kegiatan-kegiatan yang dijalankan di kelurahan Cinangka, ciri khas apa yang bisa dibanggakan dari kelurahan lainnya ?

*Dikita ada yang sebuah inovasi namanya CABE, artinya Cinangka, Aktif, Berdaya dan Edukatif. Aktif dalam artian setiap ada kegiatan ibu-ibunya turut berpartisipasi. Diharapkan dari adanya kegiatan ini membuat para ibu-ibu di kelurahan Cinangka lebih berdaya, terus setelah mereka udah berdaya mereka bisa menerapkan semua ilmu dan pengalaman yang mereka dapet di keluarga maupun tetangga sehingga bisa saling memberikan edukasi yang bermanfaat bagi warga sekitar.*

16. Apakah kegiatan alumni saat ini setelah mereka diwisuda kemarin ?

*Kegiatan alumni sekoper cinta saat ini ada yang fokus ke bisnis kuliner, kaya bikin naget dan aneka macam frozen food. Pokoknya terkait pengolahan pangan. Terus dari kegiatan KWT sendiri kemarin dari hasil panen tomat kita bikin dodol, terus bikin steak dari tempe. terus pas kemarin ada festival depok kita pasarin disana. Ada juga yang balik menjadi ibu rumah tangga*

17. Setelah ibu menjabat jadi PKK kelurahan Cinangka, perubahan apa saja yang dirasakan bagi ibu sendiri maupun warga ?

*Kalo segi pendidikan, karena sebelumnya gaada basic di pendidikan, tapi saya dipercaya warga sini untuk menjadi kepala sekolah di PAUD. yang akhirnya membuat saya harus terjun di dunia pendidikan. terus juga ada saung baca yang bisa membantu memberantas buta huruf. Jadi memberikan kesempatan bagi mereka yang sempat putus sekolah.*

*kalo di segi ketahanan ekonominya pencapaiannya jadi banyak yang berkarya menghasilkan produk-produk yang bisa menambah pendapatan. banyak yang buka usaha juga.*

18. Harapan ibu untuk warga RW 04 kedepannya ?

*Harapan saya buat kedepannya mudah-mudahan lebih maju lagi dan warga yang ada di RW 04 ini dari kegiatan-kegiatan yang udah diikuti khususnya di Sekoper Cinta ini bisa terus dipraktekin biar ketahanan keluarganya utuh. disitu kan banyak sekali pelajaran yang didapat, dari mulai cara kita merawat diri, anak dan suami biar lebih harmonis, Cara kita dapat menambah penghasilan ekonomi di keluarga. terus pada aspek pendidikan supaya pola pikir dan mindset nya lebih maju lagi. Terus pembinaan yang udah dikasih dalam upaya peningkatan ekonomi, semoga bisa membuka peluang bisnis.*

19. Tantangan yang ibu hadapkan selaku PKK kepada warga disini setelah kegiatan yang ada disini selesai ?

*Tantangannya yaitu gimana caranya untuk tetap menjaga dan mempertahankan apa yang sudah diberikan pemerintah selama ini. karena yang sulit itu mempertahankannya itu. dimana kita juga harus memastikan semangat warga agar terus konsisten mempraktekan ilmu yang udah didapat dalam kehidupan sehari-hari. kemaren aja pas kegiatan berlangsung, pesertanya juga gak konsisten karna mereka jadi lebih produktif dari biasanya, akhirnya kewajiban mereka yang biasa dilakuin dirumah masak dan sebagainya jadi menurun. Dari situ akhirnya ada beberapa yang dilarang suami untuk ikut-ikutan kegiatan seperti itu. paling itu si tantangannya, karena meskipun kegiatan ini sudah selesai, bukan berarti semuanya juga selesai. Tapi kita masih akan terus dipantau sama pemerintah setempat apakah kegiatan-kegiatan yang udah dikasih masih dipertahankan atau engga. Jadi*

*semoga setelah ini semangat dan antusias warga tetap konsisten.*



## Lampiran 6

### Pedoman Wawancara Alumni Sekoper Cinta 2022

#### I. Biodata Informan

1. Nama : SM
2. Alamat : Kampung Bulak Timur
3. Usia : 44 tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA
5. Profesi : Ibu Rumah Tangga
6. Jabatan : Anggota Sekoper Cinta / Ketua KWT  
(Kelompok Wanita Tani)

#### II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari / Tanggal : Kamis, 05 Januari 2023
2. Tempat : Kampung Bulak Timur
3. Waktu : 10.00 WIB

#### III. Struktur Pertanyaan

1. Apa yg ibu tahu mengenai sekoper cinta ?  
*Sekoper Cinta itu sekolah perempuan gapai impian dan cita-cita. jadi disitu tu merupakan sekolah non formal buat perempuan, disitu diajari cara beretika yang baik dan benar, diajari ketahanan rumah tangga, terus gimana cara kita bersosial dengan masyarakat, gimana kita bisa harmonis dikeluarga. banyak deh pokoknya materi yang diajarkan yang berguna banget di kehidupan kita sehari-hari.*
2. Dari mana ibu tau program itu ?  
*Tau Sekoper Cinta ini karena kan awalnya dilingkungan rw 4 & 5 ini dipilih jadi lokasi P2WKSS. Nah di p2wkss ini udah ada program sekoper cinta didalamnya. jadi di SEKONCI itu ada 100 KK binaan yang ikut program SEKONCI ini,*

*gabungan antara rw 04 dan 05. Tapi emang lebih difokuskan di RW 04.*

3. *Pemilihan lokasi P2WKSS berdasarkan indikator apa ?*

*Untuk pemilihannya lokasi pw2kss saya kurang tau detailnya dilihat dari apa. Tapi kalo P2WKSS itu kan ibaratnya kaya bedah kampung gitu ya, nah mungkin ngeliat dari 12 RW yang ada di Cinangka, RW 04 yang masih kurang. Contohnya kayak disini belum ada paud, terus SDM nya juga masih rendah. Nah makanya RW 04 dipilih jadi lokasi PW2KSS oleh pemerintah kota Depok. Pokoknya tahun kemaren tiba-tiba dibilangin kalo kita kepilih buat ngejalanin program PW2KSS ini, makanya disuruh siap-siap karena bakal ada kegiatan pelatihan untuk ibu-ibu. Nah selama 8 bulan itu dari bulan Maret - akhir oktober kegiatan pelatihan-pelatihan tuh banyak banget dari mulai yang masak, yang bertani, dll. pokoknya buat ibu-ibu deh, karena emang sasarannya itu ya buat ibu-ibu rumah tangga.*

4. *Apa motivasi ibu ikut Sekoper Cinta ?*

*Motivasi ikut Sekoper Cinta itu ya karna biar ngerti aja gitu. cara bersosialisasi sama orang, cara bersikap sama orang lain, keluarga dll. Jadi manfaatnya ya dari situ yang tadinya gatau jadi tau. apalagi kan ada fasilitator yang ngajarin semua pembelajaran yang kita dapet dari SEKONCI ini. Terus bikin dari yang tadinya gapercaya diri jadi percaya diri buat ngomong depan umum kaya gini. tapi awal mulanya kenapa mau ya karna pertamanya diajak. Apalagi lingkungan saya kan kebanyakan IRT ya, jadi nyari orang yang emang sekiranya bisa buat ikut program Sekoper Cinta ini sebanyak 100 binaan kan lumayan susah juga. jadi ya itu, ikut karna diajak. apaalgi jumlah KK yang ada di RW 04 kan*

*sekitar 60 KK yang telah dibina di kegiatan lain, makanya diajak juga untuk mengikuti Sekoper Cinta ini.*

5. Kapan biasanya kelas dilaksanakan ?

*Kalo Sekoper Cinta biasanya dilaksanaiin seminggu sekali, yaitu di hari Kamis. Nah itu dari jam 1 sampe jam 3 sore. Nah kemarin itu kelasnya dilaksanaiin di masjid Muhaddjudin.*

6. Fasilitas apa saja yang telah diberikan ?

*Kalo di Sekoper Cinta fasilitas yang dikasih Cuma buku modul buat belajar, uang transport sama perlengkapan wisuda. Cuma Karena di RW 04 ini terpilih sebagai lokus P2WKSS ya jadi fasilitas tambahan yang dikasih banyak banget si. Misalnya yang tadinya gaada PAUD, sekarang jadi ada, terus jalanan yang rusak juga dibenerin jadi bagus, SDM nya juga alhamdulillah ibu-ibu disini sedikit-sedikit udah mulai meningkat ekonominya, terus juga disewaiin kebun buat memfasilitasi lahan pertanian buat kegiatan KWT ini, terus juga ada saung membaca buat memberantas buta huruf, dibikin lapangan buat kegiatan olahraga warga disini. biasanya tiap sore dipake buat bulu tangkis. banyak banget pokoknya fasilitas berupa sarana prasana yang dikasih pemerintah depok untuk warga disini. Semenjak dipilih menjadi lokasi P2WKSS ini perlahan-lahan wilayah ini mulai dibangun dan dibenahi. kaya contohnya kebun pertanian KWT ini. Sebelum lahan ini disewa pemerintah menjadi kebun kayak sekarang, dulunya tuh ini kebun orang yang memang ga keurus. ini tuh dulu jadi kandang bebek juga. Karena sekarang kebun ini disubsidi oleh pemerintah makanya sekarang lahan ini jadi kebun kita bersama (RW 04) yang ditata jadi lebih rapih dan bagus. Makanya tanaman yang ada disini bisa tumbuh segar dan banyak*

*karena emang dapet bantuan sarana prasarana dari dinas pertanian. dari mulai bibitnya, pupuknya, dan semuanya. terus dulu tuh disini cuma ada posyandu, sekarang dibangun sekolah PAUD.*

7. Materi apa saja yang udah ibu pelajari selama mengikuti kelas Sekoper Cinta ?

*Kalo dari Sekoper Cinta sendiri belajar tentang cara menjaga ketahanan keluarga, cara merawat diri, cara merawat anak, cara bersikap dalam rumah tangga, cara bertindak menghadapi bencana, cara manjadi dokter untuk memberikan pertolongan pertama dalam keluarga, terus juga belajar gimana caranya ningkatin perekonomian keluarga makanya disitu ada diajarin keterampilan buat mengasah potensi kita dari mulai pelatihan menjahit, kecantikan, hingga membuat kue.*

8. Bagaimana penyampaian materi selama di kelas ?

*Materinya yang disampein si gampang dipahamin sih. karena emang penyampaiannya nyesuaiin sama bahasa kita sehari-hari. jadi ga yang kaku / formal banget. Terus juga lumayan gampang buat dipraktekin dirumah. jadi dari situ kita bisa evaluasi diri sendiri, oh ternyata kaya gini loh yang bener. selama ini kita salah dalam mengurus rumah tangga maupun dalam berperilaku.*

9. Bagaimana bentuk pemberdayaan yang dilakukan dalam mendorong ketahanan ekonomi keluarga ?

*Kalo pemberdayaan yang dikasih buat ningkatin ketahanan ekonomi keluarga lebih ke kegiatan-kegiatan praktek dan pelatihan yang ada dilokasi P2WKSS ini, disitu ada kegiatan KWT, DKUM, praktek tata busana, tata boga, mendaur ulang barang-barang dari sampah organik maupun non organik, cara pengolahan air supaya menjadi bersih,*



*pokoknya kegiatan di P2WKSS ini mayoritas buat meningkatkan skill dan ekonomi perempuan.*

10. Dari kelas teori dan praktek, ibu sendiri lebih suka yang mana ?

*Kalo ditanya lebih suka kelas yang belajar teori-teori gitu atau kelas praktek langsung dilapangan, sebenarnya mah suka semua. Karena dua-duanya kan emang komponen yang saling melengkapi ya. Namanya sekolah ya. ada praktek ada teori. Kalo praktek kan tujuannya lebih ke pengembangan skill & keterampilan. Kalo teori lebih ke belajar kesiapan mental dan psikologis dalam berkeluarga gitu. Jadi kita gak cukup cuma hanya belajar teori kalo ilmunya ga dipraktikin / ga dilatih. Begitupun sebaliknya. Jadi menurut saya cukup seimbang dan bagus, dengan diadain 2 kegiatan yang satunya memang fokus memberikan pembelajaran materi-materi di kelas dan diimbangi dengan mengikuti kegiatan pelatihan dan praktek di lapangan.*

11. Apakah praktek dan pembelajaran yang diikuti dikelas sesuai dengan yang ibu harapkan, khususnya dalam mendorong ketahanan ekonomi keluarga ?

*Alhamdulillah sesuai si sama apa yang kita harapkan selama ini. yakni ibu-ibunya jadi bisa lebih produktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat, terus juga perlahan pemikirannya mulai terbuka dan maju, dan keterampilannya juga meningkat. banyak menghasilkan inovasi produk dari karya mereka sendiri.*

12. Bagaimana pelaksanaan program di lapangan ?

*Pelaksanaan program dilapangan alhamdulillah telah selesai dan berjalan dengan lancar. Paling ada beberapa hambatan yang memengaruhi jumlah partisipan di sekoper cinta, misalnya jadwal kegiatannya kadang suka bentrok*



*sangking padetnya. Jadi kaya yang tadi saya bilang, disini tuh peserta ga cuma ikut kelas Sekoper cinta aja. Tapi juga ikut kegiatan-kegiatan yang ada di lokasi P2WKSS juga. Jadi kita tuh keseringan bentrok di jadwal karena kegiatannya memang padet banget.*

13. Mengapa pesertanya menjalani double kegiatan seperti itu? apakah jumlah ibu rumah tangga di RW 04 nya dikit atau bagaimana?

*Kenapa pada double kegiatan, ya karena di sekoper cinta itu kan emang ngelibatin 100 KK binaan ya. Jadi ya mau gamau ibu-ibu yang lagi mengikuti kegiatan P2WKSS ini diajak juga buat bergabung di Sekoper Cinta biar memenuhi syarat jumlah peserta yang harus dibina dalam program itu*

14. Di luar jumlah warga yang tidak aktif mengikuti kegiatan, berapa jumlah ibu-ibu yang berpartisipasi aktif dan memegang peran penting dalam kegiatan-kegiatan disini ?

*Jumlah yang aktif dikegiatan P2WKSS ini cuman sekitar 25 orang, makanya yang sering keliatan kalo lagi ada kegiatan-kegiatan ya yang ini lagi ini lagi. Terus juga karena mereka juga kan memegang peran masing-masing. Misalnya di kegiatan P2WKSS ini saya jadi ketua KWT, jadi ya mau engga mau saya memegang tanggung jawab setiap pelaksanaan KWT. Makanya yang bisa mengikuti kegiatan secara rutin ini berperan untuk menjaga dan mengelola kegiatan disini biar terus berjalan secara jangka panjang.*

15. Apa yang membuat warga disini kurang berpartisipasi ?

*Karena sebagian kan emang mereka bekerja juga ya. Gak full seharian dirumah. Sesekali mungkin bisa buat bergabung dikegiatan ini, tapi ga yang secara rutin. Ada juga yang gasempet luangin waktu karena ngurus anak kecil. Semangatnya ikut kegiatan ini juga sesuai keinginan*

*mereka aja. Kalo lagi gamau ya paling ga gabung dulu. Makanya kita disini juga kan gabisa maksa ya, kalo emang misalnya mau bergabung ya justru sangat dipersilahkan, tapi kalo lagi gabisa ikut kegiatan secara rutin gitu ya gapapa juga. Intinya meskipun yang aktif Cuma sekitar 25 orang, tapi kita sama sekali ga membatasi yang lain untuk bergabung juga.*

16. Apakah ibu konsisten mengikuti kelas Sekoper Cinta dari awal hingga akhir kegiatan ?

*Kalo saya pribadi si kemarin sebernernya padet banget dan keteter juga bagi waktu. Karena ya itu tadi, saya kan ga cuman ikut Sekoper Cinta, tapi aktif juga dikegiatan-kegiatan P2WKSS. Apalagi saya disini kan ketua RT juga, terus dipercaya juga buat jadi ketua KWT jadi ada tanggung jawab yang besar disitu. Jadi harus kasih contoh yang bagus ke ibu-ibu lainnya biar mereka konsisten ikut kegiatan ini. Tapi selama kegiatan Sekoper Cinta berlangsung saya selalu hadir kelas sii, meskipun gabisa sampe selesai. Makanya kemarin tuh sering banget izin kelas, karena saya harus bagi waktu juga buat kegiatan lain di P2WKSS ini. Jadi sebisa mungkin saya atur waktu biar bisa ikut disemua kegiatan meskipun ga sampe selesai.*

17. Setelah ibu di wisuda, perubahan apa yang terjadi berkat mengikuti program sekoper cinta ?

*Perubahan setelah mengikuti program ini jadi lebih mengevaluasi diri aja si ternyata kemarin tuh kita masih banyak kurangnya dalam mengurus rumah tangga. dari situ kita jadi paham gimana bersikap yang baik, yang berdampak juga ke keharmonisan keluarga. Terus juga karena kita sudah lebih berdaya setelah mengikuti program ini, jadi bisa bantu-bantu suami juga buat menambah*

*pendapatan keluarga karena membuka peluang bisnis sampe ke cara pemasarannya.*

18. Perubahan apa yang ibu dirasakan dalam membuat keputusan dalam rumah tangga ?

*Perubahannya, mungkin karena sekarang udah ada ilmu dan pembelajaran yang lebih luas dari kemarin, jadi kalo sekarang kalo membuat keputusan ga cuma berdasarkan keinginan sepihak. Tapi saya juga bisa jelasin dan kasih alasan yang rasional. Apalagi sekarang kan perempuan udah dilindungi banget ya, jadi gabisa diperlakukan semena-mena lagi. Kalo misalkan dulu kita bergantung ekonomi cuma dari suami, makanya seolah yang berhak bertindak seenaknya dalam mengambil keputusan hanya suami. Tapi sekarang engga kaya gitu lagi, karena saya juga kerja untuk bantu menambah pendapatan suami, jadi lebih mandiri sehingga suami pun gabisa yang semena-mena sama kita. Terus dalam mengambil keputusan juga sekarang saya lebih sering dilibatkan buat diskusi bareng.*

19. Sebelumnya diketahui bahwa akses perempuan dalam meningkatkan ekonomi sangat sulit, bagaimana setelah adanya program sekoper cinta ini?

*Kalo akses ke ekonominya si alhamdulillah sekarang ada kemudahan. Apalagi disini (RW 04) ada yang simpenan kas. Nah biasanya uang kas itu dipinjem ke warga yang emang butuh buat modal buka usaha. Nanti kalo usahanya udah jalan dibalikin lagi dari hasil penjualannya. Jadi uangnya emang muter buat minjem ke warga yang emang lagi membutuhkan modal. Terus kan karena di Sekoper Cinta ini kita jadi banyak kenal orang-orang dinas di Depok, akses kita buat masarin produk juga jadi lebih mudah. Apalagi kan biasanya orang dinas punya banyak relasi, nah nanti bisa*

*disebar dari mulut ke mulut. Jadi produk kita dikenal sama banyak orang, penjualannya pun jadi meningkat. Pokoknya alhamdulillah sekarang peluang kita buat nambah perempuan jadi lebih mudah jadi ga bergantung terus sama suami. Dan seengaknya merasa jadi lebih berguna dan berdaya dibanding sebelumnya.*

20. Bagaimana perasaan ibu setelah menjadi alumni dalam program ini ?

*Yang pastinya senang, terharu, bangga juga ternyata kita diumur segini masih bisa aktif ngikutin kegiatan-kegiatan yang ada disini. Selama ini kita mah mikir kayanya gaakan bisa, tapi setelah dicoba ternyata kita bisa. Terus yang paling berkesan dan bikin terharu pas ketika moment diwisuda. Kayak ganyangka aja gitu bisa ngerasain diwisuda, pake kebaya lengkap sama topi toga nya. Itu juga sih yang bikin ibu-ibu lain iri karena nyesel gak ikut program Sekoper Cinta ini.*

21. Setelah diwisuda, apakah kegiatannya masih berlangsung hingga saat ini ?

*Untuk sekarang si masih dilaksanaiin terus ya kegiatan-kegiatan yang kemarin udah kita jalanin di Sekoper Cinta. Karena ya meskipun program Sekoper Cinta udah selesai, kita harus terus bisa mempertahankan ilmu dan kegiatan-kegiatan biar terus terlaksana kedepannya. mudah-mudahan apa yang udah dipelajari dapat terus dipraktikan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Semoga pemberdayaan dikasih juga perlahan membantu meningkatkan peran kita dalam ketahanan ekonomi keluarga. Kegiatan P2WKSS juga masih rutin kita jalanin sampe sekarang dan semoga akan seterusnya.*

## Lampiran 7

### Pedoman Wawancara Alumni Sekoper Cinta 2022

#### I. Biodata Informan

1. Nama : Sy
2. Alamat : Kampung Bulak Timur
3. Usia : 34 tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA
5. Profesi : IRT
6. Jabatan : Anggota Sekoper Cinta

#### II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari / Tanggal : Kamis, 05 Januari 2023
2. Tempat : Kampung Bulak Timur
3. Waktu : 11.00 WIB

#### III. Struktur Pertanyaan

1. Apa yang ibu tau mengenai Sekoper Cinta ?  
*Sekolah perempuan yang didalamnya memberikan pembelajaran-pembelajaran seputar kehidupan rumah tangga, cara kita beretika dilingkup keluarga dan sosial, cara menghadapi bencana, menjadi dokter dirumah buat keluarga.*
2. Darimana ibu mengetahui adanya program Sekoper Cinta ?  
*Tau nya karena waktu itu diajak sama bu RW, terus dijelaskan secara singkat tujuannya apa, kegiatannya gimana, sama output yang dihasilkan apa*
3. Apakah alasan ibu ikut program Sekoper Cinta ?  
*Kalo saya ya karena ingin belajar, pengen bisa. Yang tadinya saya gapercaya diri sekarang alhamdulillah sekarang udah percaya diri. Karena emang banyak banget sih yang saya diajarin disana, dari mulai cara mengurus rumah tangga, gimana caranya bisa pede buat ngomong didepan banyak*

*orang, cara beretika dengan tetangga, terus kita juga jadi tau kekurangan-kekurangan yang ada di diri kita.*

4. Sebelum ada program ini, kegiatan ibu sehari-hari apa ?

*Ya seperti ibu rumah tangga pada umumnya. Cuma dirumah, ngurusin anak, suami, masak nyuci dll. Jadi ya yang kerja cari uang Cuma suami aja. Makanya pas tau ada program P2WKSS ini, salah satunya Sekoper Cinta kita disadarin aja gitu kalo sebenarnya kita tuh mampu loh produktif, diberdayaiin melalui kegiatan pembelajaran dan pelatihan-pelatihan keterampilan dasar.*

5. Selama ibu menjalani kegiatan-kegiatan yang ada disini, ada perubahan yang ibu rasain tidak ?

*Ada tentunya kita jadi semakin aktif, semakin produktif. Jadi waktu kita juga padat banget antara urus rumah, suami, anak dan kegiatan-kegiatan diluar rumah.*

6. Bagaimana ibu membagi waktu untuk mengikuti kegiatan yang padat ditambah dengan mengurus rumah tangga ?

*Ya paling diatur aja si waktunya, kapan kita harus urus rumah kapan waktunya kita ikut kegiatan kelas. Jadi mencoba buat seimbangi waktu dengan kegiatan aja.*

7. Bagaimana respon suami dan anak melihat jadwal ibu yang padat ?

*Kalo suami saya ngedukung aja. Karena suami juga sibuk kerja, apalagi kegiatan yang saya lakuin ini kan emang tujuannya buat belajar menambah ilmu tentang menjaga keharmonisan kekeluargaan bisa saling kenal satu sama lain, bisa nambahin perekonomian keluarga juga. Terus menambah kepedulian sama tetangga jadi semakin kompak. Jadi emang karna Sekoper Cinta ini bernilai positif ngebikin kita jadi aktif ketimbang diem dirumah aja, makanya suami ngedukung. Kalo anak paling*



*awalnya komentarin aja kenapa sibuk banget. Tapi perlahan juga mulai ngerti, apalagi anak juga udah pada gede.*

8. Apakah ibu konsisten selama mengikuti kegiatan sekoper cinta ?

*Beberapa pernah gak masuk karna sakit, atau ada acara. Kalo gak paling karna urusan urusan rumah tangga lainnya.*

9. Selama mengikuti kelas Sekoper Cinta ada hambatan tidak ?

*Alhamdulillah gaada sih, paling untuk pembagian waktunya aja harus bener-bener diatur. Biar adil dan seimbang. Soalnya kan kita juga aktif di kegiatan P2WKSS ini. Makanya pas kemarin Sekoper Cinta masih berlangsung, jadwal kita padat banget dan waktu dirumah buat keluarga jadi Cuma sedikit.*

10. Bentuk pemberdayaan seperti apa yang sudah dikasih ?

*Pemberdayaan yang diberikan lebih ke pembekalan materi sama kegiatan pelatihan keterampilan. Ada keterampilan membuat masker, membuat kue, mengolah bahan-bahan menjadi produk makanan, barang, dsb. Jadi dari pelatihan keterampilan itu kita diajarin gimana caranya memanfaatkan bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar kita menjadi barang yang memiliki manfaat dan kegunaan termasuk bernilai secara ekonomi.*

11. Apakah cukup membantu dalam peningkatan ketahanan ekonomi keluarga ? *sangat membantu. Disini kita jadi mendapatkan peluang untuk membuka usaha biar bisa membantu menambah pendapatan suami dari ilmu dan karya karya yang selama ini udah diajarkan. Terus juga engga berdampak bagi kita aja selaku alumni Sekoper Cinta, tapi dampaknya juga bisa dirasakan oleh semua warga bahkan yang kemarin ga bergabung di Sekoper Cinta.*

12. Perubahan apa saja yang terjadi setelah mengikuti kegiatan ini khususnya dalam ketahanan ekonomi ?



*Kalo perubahan disegi ketahanan ekonominya, lebih ke bisa berkarya membuat produk-produk yang bernilai guna secara ekonomi. Ada beberapa hasil produk makanan maupun kerajinan tangan yang udah kita pasarin distand-stand festival depok, misalnya untuk produk makanan seperti naget sayur, aneka macem olahan kripik, kalo kerajinan tangan seperti membuat masker, tas, baju. Produk-produk nya juga udah menyasar ke dinas-dinas. Jadi udah beberapa kali juga kita menjual produk-produk yang emang berasal dari hasil tangan ibu-ibu disini, supaya produk kita juga lebih dikenal lagi.*

13. Apa strategi ibu kedepannya agar dapat menjaga ketahanan keluarga meskipun kegiatan Sekoper Cinta telah selesai ?

*Apa yang udah saya dapatkan pastinya akan terus saya praktekan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam membina keluarga. Apalagi kan berkat adanya sekolah ini sekarang kita jadi lebih paham apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan baik itu dalam mendidik maupun bersikap dalam keluarga dan lingkungan tetangga. Semoga si setelah ini dan seterusnya kita bisa terus ngejaga keharmonisan dan bisa saling kompak dan peduli sesama. Buat ibu-ibu yang belum tau juga pelan-pelan akan kita tularkan ilmu-ilmu yang udah kita dapet disekolah kemarin.*

## Lampiran 8

### Pedoman Wawancara Alumni Sekoper Cinta 2022

#### I. Biodata Informan

1. Nama : Kdj
2. Alamat : Kampung Bulak Timur
3. Usia : 47 tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMP
5. Profesi : IRT
6. Jabatan : Alumni Sekoper Cinta / ketua Kegiatan Bank Sampah

#### II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari / Tanggal : Kamis, 05 Januari 2023
2. Tempat : Kampung Bulak Timur
3. Waktu : 13.00 WIB

#### III. Struktur Pertanyaan

1. Apakah tujuan ibu mau bergabung Sekoper Cinta ?  
*Pengen tahu dan pengen belajar gimana caranya membina rumah tangga yang baik. karena selama saya menjadi seorang ibu dan istri belum tentu peran istri sekaligus ibu yang udah saya jalani sudah tepat. Saya juga pengen belajar gimana cara mengatasi masalah-masalah dalam keluarga dengan kepala dingin, gimana caranya mengambil tindakan / keputusan yang tepat dirumah tangga biar gasalah langkah. Apalagi perihal mengurus anak. Butuh adanya kerjasama dan komunikasi yang baik dengan suami. Jadi memang ingin belajar aja seputar ketahanan keluarga.*
2. Mengapa ibu mau mengikuti Sekoper Cinta ?  
*Awalnya diajak sama bu RW. Tadinya saya gamau, karena sebelumnya ga begitu paham sama Sekoper Cinta ini. Tapi pada saat awal kegiatan, kan ada launching dulu tu. Nah dari situ saya*

*mulai paham dan merasa kalo memang program ini penting banget buat kita khususnya para ibu-ibu rumah tangga. Karena secara ga langsung dari adanya sekolah ini melahirkan perempuan-perempuan hebat yang memiliki peranan besar dalam keluarga. Apalagi kan menjadi seorang istri dan ibu itu gaada sekolahnya ya. Kalo udah menikah ya mau gamau, paham ga paham harus bisa mengurus semuanya seputar urusan rumah tangga. Ternyata banyak sekali pembelajaran-pembelajaran seputar ketahanan keluarga yang belum saya pahami. Makanya dari situ saya belajar banyak.*

3. Sebelum bergabung di Sekoper Cinta, kegiatan ibu apa ?  
*Kegiatan saya sebelumnya selain menjadi IRT, saya juga aktif di kegiatan P2WKSS. Kebetulan saya dipercaya untuk menjadi ketua Bank Sampah di RW 04 ini. Saya juga buka warung jajanan anak-anak dirumah, untuk menambah pendapatan.*
4. Apa itu Bank Sampah ?  
*Ya jadi semacam kegiatan daur ulang sampah. Jadi sampah warga yang udah dipilah, disetor ke rumah. Nah yang kita pake ini sampah non-oraniknya yang terbuat dari plastik. Nah nanti dari situ didaur ulang jadi barang yang berguna. Misalnya bikin bangku yang isinya dari sampah plastik. Jadi secara ga langsung mengurangi penumpukan sampah plastik yang kita tahu kalo sampah plastik itu memerlukan waktu yang sangat lama bua bisa diurai kedalam tanah.*
5. Sudah berapa lama Bank Sampah berjalan ?  
*Kegiatan ini baru si, pas terpilihnya lokasi ini buat ngejalanin program P2WKSS ini aja. Nah salah satunya kegiatan Bank Sampah ini.*
6. Mengapa ibu begitu peduli terhadap kebersihan lingkungan sehingga terpilih menjadi ketua Bank Sampah di RW ini ?

*Ya karena emang niat mau membantu aja si. Dengan semakin bertambahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk mengaja kebersihan lingkungan, pasti kan semakin bagus juga. Apalagi kan kalo lingkungan kita bersih, ga cuma 1 atau 2 orang yang merasakan. Tapi kita yang ada dilingkungan RW 04 juga jadi lebih nyaman. Apalagi kan masalah penumpukan sampah udah bukan persoalan baru lagi. Semoga dengan adanya kegiatan ini bisa ikut berkontribusi mengurangi penumpukan sampah plastik.*

7. Apa saja yang sudah ibu dan warga hasilkan dari adanya kegiatan Bank Sampah ?

*Kegiatannya belum banyak sih. Apalagi kemarin kan lagi padet kegiatan juga. Jadi belum begitu keliatan progresnya. Tapi paling kita membeli sampah yang disetor warga kerumah. Nah abis itu baru coba didaur menjadi barang yang bisa dipakai lagi.*

8. Apa saja tantangan yang ibu hadapkan selama menjadi Ketua Bank Sampah ?

*Tantangannya belum banyak warga yang sepenuhnya memilah dan menyeter sampah ke kita. Apalagi disini juga kan banyak bank sampah keliling juga, jadi kebanyakan warga lebih memilih nyetor ke ke bank sampah keliling itu karena mereka biasanya belinya lebih mahal dibandingkan kita. Jadi belum sepenuhnya warga menyeter dan menjual sampah ke saya.*

9. Setelah ibu mengikuti berbagai pelatihan dan pembelajaran yang ada disini, bagaimana upaya ibu dalam mendorong ketahanan ekonomi keluarga ?

*Fokus saya tentunya terus konsisten melatih keterampilan khususnya dalam menjahit. Lumayan nanti kalo udah mahir dan konsisten pengennya si jualan masker. Karena lumayan juga buat pemasukan.*

10. Menurut ibu, bagaimana partisipan sekoper cinta ditahun ini ?

*Buat partisipan si masih kurang ya. Kemaren aja yang ikut sedikit banget. padahal udah diajakin tapi gamau.*

11. Mengapa partisipasinya hanya sedikit yang minat mengikuti program Sekoper Cinta ?

*Gatau ya, antusias ibu-ibu disini agak kurang. Kemarin aja waktu awal-awal saya ajakin mereka buat daftar pada gamau, karena mikirnya "ah ngapain si gapenting. Ngurusin urusan rumah aja udah ribet apalagi ikut begituan." Ada juga yang nanya "dapet duit ga? Kalo engga, gamau ah males." Yang gak diizinin suaminya juga ada, karena mikir takutnya kalo sibuk, tanggung jawab buat urus rumah dan urus anak & suami jadi gak kepegang. Apalagi disini kan mayoritas ibu-ibunya IRT. Jadi susah juga buat cari 100 peserta, makanya yaudah kemarin tuh yang daftar dan yang diwisuda kurang dari 100 orang. Padahal ya kalo yang namanya ada keinginan belajar mah gaakan mikir kesitu. Masalah sibuk gaada waktu mah bagaimana kita bisa manage waktunya aja.*

12. Perubahan apa saja yang sangat ibu rasakan setelah mengikuti program ini ?

*Setelah adanya kegiatan ini jadi lebih produktif, terus dari adanya ilmu dan pengalaman baru membuat kita jadi lebih paham gimana bersikap yang baik dirumah, misalnya dulu kalo manggil / nyuruh anak sampe yang teriak-teriak. Kalo sekarang engga, jadi lebih sabar. Terus juga ningkatin sosialisasi antar sesama tetangga yang tadinya masing-masing sekarang jadi sering kumpul bareng, quality time bersama ibu-ibu disini.*

13. Bagaimana respon keluarga menanggapi perubahan yang terjadi ?

*Jadi seneng dan bersyukur. Apalagi anak katanya semenjak saya ikut kegiatan Sekoper Cinta jadi lebih sabar, baik, dan bersosialisasi. Biasanya kalo anak belum udah malem belum pulang saya marah-marahin, kalo sekarang lebih ke diomongin dengan*

*cara yang alus. Jadi saling pada ngerti satu sama lain dan jadi lebih harmonis.*

14. Kapanjangan dari Sekoper Cinta ini kan sekolah perempuan untuk gapai impian dan cita-cita, apa saja impian ibu yang belum / akan digapai ?

*Impian saya pengennya semakin banyak lagi perempuan yang dibantu dan difasilitasi melalui prorgam-program pemberdayaan seperti Sekoper Cinta ini untuk meningkatkan perannya dalam keluarga agar perempuan menjadi berdaya bukan hanya untuk dia sendiri tapi untuk keluarganya dan untuk teman-teman dilingkungan sekitarnya.*



## Lampiran 9

### Pedoman Wawancara Alumni Sekoper Cinta 2022

#### I. Biodata Informan

1. Nama : Ft
2. Alamat : Kampung Bulak Timur
3. Usia : 36 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA
5. Profesi : IRT / Guru Paud
6. Jabatan : Alumni Sekoper Cinta

#### II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari / Tanggal : Jumat, 06 Januari 2023
2. Tempat : Kampung Bulak Timur
3. Waktu : 10.00 WIB

#### III. Struktur Pertanyaan

1. Menurut ibu, program Sekoper Cinta penting tidak dalam memberdayakan perempuan ?

*Penting banget, karena kalo bantuan yang diberikan dalam bentuk materi pembelajaran, tentu ilmunya akan terus menempel kalo dipraktikin dalam kehidupan sehari-hari. Terus juga dengan diberikannya bantuan berupa pendidikan dan pemberdayaan tentu akan sangat membantu kita pada perubahan yang lebih baik karena dapat berdampak secara jangka panjang. Dibandingkan bantuan yang ngasih*

2. Sebelum mengikuti Sekoper Cinta, apa kegiatan yang ibu lakukan ?  
*Sebelumnya saya bekerja di pabrik. Terus saya berhenti di akhir tahun 2021, nah kebetulan ada program P2WKSS ini, akhirnya saya diajak ibu RW untuk bergabung dan akhirnya saya memutuskan untuk menjadi guru PAUD. Nah kebetulan tahun 2022 ini kelurahan Cinangka terpilih untuk menyelenggarakan Sekoper Cinta, baru saya bergabung menjadi anggota agar mendapatkan pembinaan.*



3. Apa yang membuat ibu tertarik menjadi guru PAUD ?

*Kalo saya dari panggilan hati ya, karena melihat disini memang belum ada PAUD, terus kebetulan ada P2WKSS dimana RW 04 yang terpilih ini perlahan mulai dibangun dan diberikan fasilitas untuk warga belajar, dari situlah terbentuknya PAUD juga. Makanya saya ikut pelatihan didisklat dari dinas pendidikan untuk menjadi guru PAUD dan dikasih sertifikat untuk bisa mengajar. Selain itu juga buat cari pengalaman karena sebelumnya saya belum pernah mengajar, dari situ saya jadi tahu bagaimana cara menghadapi anak kecil.*

4. Kan ibu udah sibuk menjadi guru PAUD, alasan ibu bergabung juga di Sekoper Cinta apa ?

*Tujuan awalnya karena saya pengen tau banyak tentang cara mendidik anak, megurus keuangan, dan banyak lainnya seputar keluarga. Saya merasa masih banyak hal-hal yang harus saya pelajari apalagi perihal rumah tangga. Dari Sekoper Cinta juga kita menambah relasi juga, jadi kenal sama orang-orang dinas juga selaku petinggi-petinggi di Depok. Ibaratnya ketika mereka turun kelapangan jadi kita tahu dan kenal bisa berinteraksi langsung juga.*

5. Bagaimana pengalaman ibu selama mengikuti Sekoper Cinta ?

*Sangat berkesan sekali ya. Karena jarang banget kan ada sekolah yang emang sasarannya untuk ibu-ibu, terus pembelajaran yang dikasih disekolah-sekolah pada umumnya biasanya kan emang fokus ke kebutuhan akademis ya, tapi kalo ini beda dari sekolah pada umumnya. Materi yang kita dapet justru emang yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari. Contohnya diajarin gimana caranya menangani bayi yang tersendak. Terus yang dulunya suami suka ngerokok didalam rumah setelah dikasih tau dia jadi berubah. Jadi ngerokok diluar rumah supaya anak tidak terpapar asap rokok yang sangat berbahaya bagi kesehatan. Perlahan-lahan saya*

*menjadi sadar dan ada keinginan untuk berubah menjadi seorang ibu yang lebih hebat lagi dari yang kemarin.*

6. Apakah ada hambatan selama mengikuti Sekoper Cinta ?

*Hambatan gak ada, cuma dikehadiran aja yang sedikit kayak cuman 20 dari keseluruhan jumlah peserta. Gabisa hadir karena sakit, ada yang sembari ngurusin anak yang gabisa ditinggal, ada yang gak diizinkan suami, dan lain-lain. Mayoritas karena faktor internal dalam keluarga.*

7. Menurut ibu apakah keunggulan yang membedakan Sekoper Cinta di kelurahan Cinangka dengan yang kelurahan lain yang ada di Depok ?

*Kalo disini alhamdulillah kita ada inovasi kegiatan yakni menciptakan sebuah produk-produk yang bisa dijual dan dipasarkan ke konsumen dengan memanfaatkan dedaunan yang ada dikebun. Namanya itu ecoprint.*

8. Apa itu ecoprint ?

*Itu semacam produk berbahan dasar kain kemudian kita berikan corak motif seperti batik, namun corak ini bukan dilukis layaknya batik pada umumnya tapi berasal dari daun kenikir, daun mangga, dan daun jati yang udah kita proses dari mulai pewarnaannya, hingga proses penempelan daun agar menyatu dengan kain dan menghasilkan motif yang bagus.*

9. Cara pengolahannya seperti apa ?

*Macem-macam, ada yang kita proses melalui ecopounding untuk menghasilkan warna-warna alamiah dari dedaunan, ada yang melalui proses pemipihan jadi nanti dialasin diatas bahan kain yang mau kita gunain agar dapat menempel menjadi corak motif yang unik. Terus dikukus biar warnanya keluar. Jadi daun-daun yang ada disini bisa kita manfaatkan menjadi barang-barang yang memiliki nilai fungsi dan ekonomi. Secara ga langsung dari adanya kegiatan ecoprint ini kita memberdayakan daun-daun yang ada*

*disekitar kita ternyata bisa diubah menjadi nilai yang berguna. Yang dulunya para IRT disini gaada kegiatan jadi ada kegiatan yang bermanfaat juga buat nambahin pendapatan.*

10. Siapa yang melatih kegiatan di *ecoprint* ini ?

*Kita ada guru pembimbingnya. Kebetulan ini salah satu program internal yang berasal di RW 04 yang dapat menjadi ciri khas agar terlihat beda dengan RW-RW lain. supaya kita juga lebih dikenal lagi, kalo disini ada yang namanya program *ecoprint* ini loh yang memanfaatkan bahan-bahan dari dedaunan.*

11. Bagaimana partisipasi warga disini ? apakah peminatnya banyak mengikuti kegiatan *ecoprint* ini ?

*Banyak sih sebenarnya, Cuma karena kita belum bisa ngelibatin banyak warga jadi untuk saat ini fokus melatih dan membina 10 orang dulu. Karena memang program ini baru dirintis. Nah nanti kalo dari 10 orang ini sudah maju, kedepannya kita juga bakal mengajak dan memotivasi yang lain untuk bergabung. Jadi semoga kegiatan ini berjalan semakin berkembang dan melibatkan banyak warga yang ada di RW 04 ini.*

12. Dari pembinaan tersebut, sudah menghasilkan apa saja ?

*Produk-produk yang kita sudah ciptakan ada beragam ya, dari mulai tas, dompet, baju-baju. Dari produk yang kita hasilkan juga udah coba kita kirim Hongaria loh. Kebetulan kita ada channel dari pemasaran dari orang BUMN yang punya kenalan orang banyak diluar. Makanya kemarin kita kirim ke Hongaria buat sample dulu, nanti kalo udah di acc baru fokus kita ke target pemasaran melalui website.*

13. Untuk saat ini produk *ecoprint* ini sudah dipasarkan kemana saja ?

*Untuk pemasarannya nanti akan ada, karena memang rencananya kita akan membuat website. Tapi sekarang memang belum karena kita juga lagi bikin perencanaan yang matang terlebih dahulu, dari mulai membuat nama brand nya, dan komponen lain yang ada*

*didalamnya. Alhamdulillah kita juga punya suvior yang bagus, dalam artian punya akses pemasaran hingga keluar negeri gitu. Jadi ibratanya kita ada peluang yang bagus dan besar untuk memasarkan produk-produk supaya dikenal hingga ke mancanegara.*

14. Keunggulan dari adanya *ecoprint* ini apa ?

*Pastinya suatu kebanggaan buat kita di RW 04 ini karena emang punya kegiatan yang menjadi ciri khas dan dapat membawa nilai ekonomi yang tinggi. Terus uniknya *ecoprint* ini, karena semuanya berasal dari bahan yang alami, jadi setiap produk yang kita ciptain tuh gabisa diseragamin (disamaain). Karena namanya bahan alami pasti kan warnanya tergantung kondisi daunnya ada yang hijau, ada yang kekuningan. Jadi itu paten Cuma ada 1 gabisa disamain. Itu sih yang bikin unik.*



## Lampiran 10

### Pedoman Wawancara Alumni Sekoper Cinta 2022

#### I. Biodata Informan

1. Nama : Smw
2. Alamat : Kampung Bulak Timur
3. Usia : 46 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : D3
5. Profesi : IRT
6. Jabatan : Kader RW 05 / Anggota Sekoper Cinta

#### II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari / Tanggal : Jumat, 06 Januari 2023
2. Tempat : Kampung Bulak Timur
3. Waktu : 11.00 WIB

#### III. Struktur Pertanyaan

1. Bagaimana respon ibu ketika pertama kali mengetahui Sekoper Cinta 2022 dilaksanakan di Kelurahan Cinangka ?

*Awalnya saya gak tau ya sasaran programnya siapa, tujuannya apa, kegiatannya gimana. Tapi setelah ada sosialisasi dari bu RW untuk mengajak para IRT di RW 04 & RW 05 untuk bergabung di Sekoper Cinta ini ternyata tujuan utamanya kan emang untuk ketahanan keluarga ya. Ditambah materi-materi penudukung lainnya tentang perawatan diri, kesehatan, menanggulangi bencana. Jadi senang si dan penasaran juga. Makanya saya akhirnya daftar Sekoper Cinta ini.*

2. Apa yang membuat ibu tergerak untuk mau belajar lagi di Sekoper Cinta ini ?

*Awalnya karena penasaran aja sih. Apalagi kan ini banyak membahas tentang kehidupan keluarga dalam rumah tangga. Kayak pengen tau aja, selama ini ilmu saya dalam kehidupan rumah*

*tangga tuh udah bener atau belum sih. Soalnya kan memang kalo lagi ada masalah pasti hubungan keluarganya jadi rentan banget, karena diem-dieman. Gaada komunikasi, gaada interaksi jadi kita gatau harus berbuat apa dan jadi gabisa saling ngertiin satu sama lain. akhirnya karna diem-dieman lama kelamaan membuat keharmonisan dalam keluarga jadi berkurang. Hubungannya jadi renggang, apalagi sama anak ya. Mereka jadi gabetah dirumah dan banyak menghabiskan waktu diluar bersama teman-temannya dibandingkan dengan keluarga.*

3. Bagaimana partisipasi ibu-ibu di RW 05 ?

*Kurang lebih sama kaya RW 04. Partisipannya sedikit yang minat ikut skeoper cinta. tapi setelah mereka ngeliat proses pas diwisuda banyak banget yang ngerasa nyesel karena ga ikut. Apalagi ini kan kesempatannya Cuma sekali, tahun depan udah beda lagi lokasinya.*

4. Perubahan apa yang ibu rasakan dari adanya Sekoper Cinta ini ?

*Yang pasti membuat ketahanan keluarga jadi meningkat. Karena dari situ saya jadi tau gimana cara menyikapi permasalahan dalam rumah tangga, baik itu dengan anak maupun suami. Komunikasi di internal keluarga juga jadi lebih baik, karena jadi sering berdiskusi dengan kepala dingin, saling tuker pengalaman dan informasi juga, Misalnya diskusi hal kecil, yang dulu suami biasa kalo ngerokok dirumah, terus setelah dikasih pengertian kenapa gaboleh ngerokok di dalam rumah, alhamdulillah baru suami mengerti. Karena asepp rokok berbahaya apalagi jika terhidup pada anak saya yang masih balita. Membuat saya lebih percaya diri dan tegas mengambil keputusan dalam keluarga.*

5. Contoh bagaimana perubahan yang terjadi dalam pengambilan keputusan dirumah ?

*Misalnya kalo anak sering pulang malem gak yang langsung dimarahin. Tapi ditanya dan dibicarain baik-baik dengan nada yang lembut, supaya anak mau nurut. Tapi sebelumnya kita juga*



*harus mendengarkan pendapat anak terlebih dahulu agar anak juga merasa bahwa mereka dihargai didalam keluarga. Pokoknya banyak belajar gimana caranya membangun keluarga yang harmonis. Terus juga kalo dulu dalam mengambil keputusan lebih banyak dari suami selaku ayah dan kepala keluarga. tapi sekarang suami lebih kasih pengertian jadi saya pun dikasih hak buat mengambil keputusan khususnya dalam hal mengurus rumah tangga.*

6. Bagaimana respon keluarga khususnya suami dan anak selama ibu mengikuti kegiatan sekoper cinta dari awal hingga diwisuda ?

*Kalo respon suami awalnya kayak ga ngizinin gitu, karena takut kalo sibuk kegiatan diluar, jadi ga maksimal buat ngurusin anak. Tapi saya kasih pengertian perlahan-lahan, meskipun saya sibuk dan jadi lebu produktif saya gak akan ngelepas tanggung jawab buat urusan rumah tangga apalagi urusan kebutuhan suami dan anak. Perlahan suami juga mulai ngerasain perubahan-perubahan sikap dan perilaku saya yang menjadi lebih baik yang akhirnya membuat suami senang dan mengizinkan saya biar aktif ikut kegiatan diluar.*

7. Bagaimana peran Sekoper Cinta dalam upaya ketahanan ekonomi keluarga ?

*Perannya sangat besar ya dalam mendorong ekonomi keluarga, misalnya ada materi tentang IT bagi yang emang mau fokus kesitu, ada juga diajarin tentang akses gimana caranya kita berjualan online melalui website. Pokoknya banyak banget kegiatan-kegiatan yang berbentuk pelatihan-pelatihan untuk memprektekkan ilmu-ilmu yang udah kita pelajarin di kelas.*

8. Bagaimana akses perempuan dalam meningkatkan perekonomian setelah mengikuti sekoper cinta ?

*Kalo akses buat membuka bisnis tentunya jadi lebih mudah, karena kita juga udah dikenal aktif ikut kegiatan dilingkup warga, terus*



*juga sekarang kalo mau minjem uang dikoprasi simpan-pinjam buat modal buka usaha juga lebih gampang. Jadi alhamdulillah aksesnya saat ini lebih luas dan terbuka bagi kita yang mau merintis usaha.*

9. Apa harapan ibu setelah terlaksananya Sekoper Cinta ?

*Semoga semua ilmu yang saya dapat bisa terus praktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Semoga juga membawa perubahan secara jangka panjang terhadap ketahanan keluarga supaya tetap harmonis. Terus semoga solidaritas dan kekompakkan ibu-ibu disini tetap terus terjaga meskipun program ini udah selesai. Karena awalnya yang membentuk kita bisa jadi akrab dan kompak kayak sekarang ya karena adanya kegiatan-kegiatan yang ada di program P2WKSS ini. terus juga semoga kita semakin berdaya dan sukses bagi ibu-ibu yang saat ini sedang / akan merintis usaha.*

10. Bagaimana upaya ibu dalam mempertahankan ilmu-ilmu yang udah didapat terkait ketahanan keluarga agar tetap berjalan meskipun program ini sudah berakhir ?

*Yang pastinya semoga bisa selalu konsisten saling ngejaga dan implementasiin pengalaman-pengalaman yang udah kita dapat selama mengikuti kegiatan tersebut. Terus juga semoga suami terus ngedukung dan ngesupport apa yang saya lakukan.*

**Lampiran 11**

**Dokumentasi**



*Gambar 1 Wawancara dengan Ibu RS selaku staff bidang PPUG bagian penyuluh peningkatan kuantitas hidup perempuan dan anak*



*Gambar 2 Wawancara dengan Ibu Pt selaku Ketua RW 04 sekaligus PKK Kelurahan Cinangka*



*Gambar 3 Wawancara dengan Ibu Ms selaku alumni sekoper cinta sekaligus ketua KWT*



*Gambar 4 Wawancara dengan Ibu Sy selaku alumni sekoper cinta*



*Gambar 5 Wawancara dengan Ibu FT selaku alumni sekoper cinta sekaligus guru PAUD*



*Gambar 6 Wawancara dengan Ibu Kdj selaku alumni sekoper cinta sekaligus ketua Bank Sampah*



*Gambar 7 Wawancara dengan Ibu Smw selaku alumni sekoper cinta sekaligus Kader RW 05*





*Lampiran 12*

*Dokumentasi*



*Pelaksanaan Sekoper Cinta di masjid Al-Muhajjirin*



*Lokasi P2WKSS, RW 04 Cinangka, Kota Depok*

## Lampiran 13

### Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 204/WD/XII/2022 Jakarta, 27 Desember 2022  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak,  
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB)  
Pemerintah Kota Depok  
Jl. Margonda Raya No. 54  
Kota Depok

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yunita Sulis Setiawati  
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516043  
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Jl. Bojong Nangka IV RT 01/08 No. 74 Kel.  
Jatirahayu Kec. Pondok Melati Bekasi  
Jawa Barat  
HP : 087888718745

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM SEKOPER CINTA (SEKOLAH PEREMPUAN CAPAI IMPIAN DAN CITA-CITA) DALAM MENDORONG KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI KOTA DEPOK**, dengan Dosen Pembimbing: Dr. Erna Ermawati Chotim M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,  
  
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

*Lampiran 14*

*Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data*



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 19/WD/1/2023 Jakarta, 03 Januari 2023  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Wawancara

Kepada Yth : Alumni Sekoper Cinta Tahun 2022  
Kelurahan Cinangka  
Jl. Kona 1, Cinangka, Kec. Sawangan  
Kota Depok

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yunita Sulis Setiawati  
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516043  
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Jl. Bojong Nangka IV RT 01/08 No. 74 Kel.  
Jatirahayu Kec. Pondok Melati Bekasi Jawa Barat  
HP : 087888718745

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan wawancara kepada Alumni Sekoper Cinta Tahun 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGAM SEKOPER CINTA (SEKOLAH PEREMPUAN CAPAI IMPIAN DAN CITA-CITA) DALAM MENDORONG KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI KOTA DEPOK**, dengan Dosen Pembimbing: Dr. Erna Ermawati Chotim M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon ketersediaan waktu Bapak/Ibu untuk menjadi narasumber dalam penelitian saya

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Nb:- Mohon Batewang.

4 keperluan skripsi



Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

4/1/2023.

JR.



## Lampiran 15

### Surat Penunjukkan Pembimbing



## UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp (021) 7883307, 7806700 (Hunting) Fax, 7802718, 7802719  
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [fbunas49@gmail.com](mailto:fbunas49@gmail.com)

### PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Yunita Sulis Setiawati  
Nomor Pokok : 193503516043  
Program Studi : Sosiologi  
Bidang Konsentrasi :

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022  
Dekan,



**Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si**  
N.I.P. : 0109150857

#### Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

## Lampiran 16

### Lembar Konsultasi Bimbingan



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Humung) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febuas49@gmail.com](mailto:febuas49@gmail.com)

#### KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516043  
Nama : YUNITA SULIS SETIAWATI  
Program Studi : Sosiologi  
Konsentrasi :

#### KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
20 October, 2022	assalamualaikum wr. wb, selamat siang ibu... mohon izin untuk melampirkan file proposal yang telah di revisi. adapun pokok pembahasannya mengenai pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui program pekka di kota depok. mohon untuk bimbingan dan arahnya buu terima kasih banyak bu, wassalamu'alaikum wr. wb	Sudah Ditanggapi

#### KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 February, 2023	bimbingan pertama (onsite) : memperbaiki rancangan proposal penelitian	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan kedua (onsite) : membahas bab 1-3 serta memberikan arahan dalam menyusun pedoman wawancara	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan ketiga (online) : mengirimkan laporan hasil turun lapangan	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan keempat (online) : laporan progress hasil penelitian	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	laporan kelima (online) : mengirimkan draft skripsi fokus pada bab 1-5	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan keenam (offline) : menanggapi isi draft skripsi berupa arahan dan masukan	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan ketujuh (offline) : bimbingan intensif memeriksa detail isi keseluruhan skripsi dan melakukan pengecekan tumitin	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 February, 2023	bimbingan kedelapan (online) : mengirimkan bukti cek turnitin dan final file skripsi untuk syarat pendaftaran sidang skripsi	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan kesembilan (online) : memperbaiki revisi final skripsi dan mendaftar sidang	Sudah Ditanggapi



Lampiran 17

Sertifikat TOEFL

**STATEMENT OF ACHIEVEMENT**  
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209)

Serial No : **I-A.LPIA.30.02.23.0820366**

This is to certify that

**Yunita Sulis Setiawati**

has successfully completed  
the **LPIA - EPT (English Proficiency Test)**  
dated on **February, 02 2023**  
conducted by **LPIA - Cikarang Bekasi**

Certified by,

  
**Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.**  
President Director

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 45
Structure & Written Expressions	: 44
Vocabulary & Reading Comprehension	: 46
Overall Score	: 450

The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date

**UNIVERSITAS NASIONAL**

## Lampiran 18

### Bukti Cek Plagiarisme



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

---

Jakarta, 30 Januari 2023

No : 007/Prodi-Sos/I/2023  
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin  
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

**SURAT KETERANGAN**

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Yunita Sulis Setiawati  
NPM : 193503516043  
Program Studi / Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional  
Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Melalui Program 'Sekoper Cinta' (Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita) dalam Mendorong Ketahanan Ekonomi Keluarga di Kota Depok

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 7%  
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi  
FISIP Universitas Nasional


**Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si**  
NID.0102018006

## Lampiran 19

### Bukti Cek Plagiarisme

**Lampiran Bukti Hasil Check Plagiarisme dengan Menggunakan Turnitin**

The screenshot shows a Turnitin Match Overview report. The document title is "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM 'SEKOPER CINTA' (SEKOLAH PEREMPUAN CAPAI IMPIAN DAN CITA-CITA) DALAM MENDORONG KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI KOTA DEPOK". The overall similarity score is 7%. The report lists seven matches with their respective similarity percentages:

Match Number	Source	Similarity Percentage
1	Submitted to Sriwijaya ... Student Paper	1%
2	Submitted to Universita... Student Paper	1%
3	Submitted to UIN Suna... Student Paper	<1%
4	Submitted to Universita... Student Paper	<1%
5	Submitted to Universita... Student Paper	<1%
6	Submitted to LL DIKTI L... Student Paper	<1%
7	Submitted to Universita... Student Paper	<1%

Additional details from the screenshot include: Page: 1 of 94, Word Count: 19242, and a "Text-Only Report" option.



## *Lampiran 20*

### *Riwayat Hidup*



Yunita Sulis Setiawati merupakan perempuan kelahiran Jakarta, 05 September 2001 dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Fauzan dan Ibu Sumini. Memiliki kakak kandung bernama Yeni Lestari. bertempat tinggal di Jl. Bojong Nangka IV RT 01/08 No. 74 kelurahan Jatirahayu, kecamatan Pondok Melati kota Bekasi, Jawa Barat. Penulis memiliki riwayat pendidikan dengan menempuh pendidikan dari Taman Kanak-kanak di TK Islam Al-Ihsan pada 2005 s.d. 2006, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SDN Jatiwaringin XI pada tahun 2007 s.d. 2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Sandikta pada 2014 s.d. 2017, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Utama pada tahun 2017 s.d. 2019 mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dimulai dari kelas dua hingga kelas tiga SMA. Selama menjadi siswi aktif di SMA Utama, penulis aktif pada kegiatan Organisasi Intra Sekolah (OSIS). Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Nasional Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Sosiologi. Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa aktif di Universitas Nasional, penulis aktif mengikuti kegiatan seperti Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS), membuat Buletin dan berita acara, mengikuti kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Tajur Halang, Kabupaten Bogor dengan mengusung tema Sociologi Go Green, mengikuti kegiatan Bakti Sosial di Yayasan Indonesia Hijau, dan menjadi tim penyunting jurnal Prodi Sosiologi. Pada bulan Maret hingga Juni penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Pemerintahan Kota Depok, pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) bidang Perlindungan Perempuan dan Pengarusutamaan Gender (PP PUG).